ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PRUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH :

RINA DEWI WULAN JARI

NMP : 11.1.02.01.0154

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

RINA DEWI WULAN JARI

NPM 11.1.02.01.0154

Judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PRUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

FE UN PGRI Kediri

Tanggal: Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Ec. Ichsannudin, M.M	Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak
NIDN. 0723105703	NIDN.0716057101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

RINA DEWI WULAN JARI

NMP : 11.1.02.01.0154

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/ sidang skripsi jurusan akuntansi
FE UNP Kediri
Pada tanggal : Desember 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Ec. Ichsannudin, M.M**
2. Penguji I : **Drs. Ec. Sugeng, M.M.,M.Ak**
3. Penguji II : **Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN 0717066601

iii

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PRUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2013

Rina Dewi Wulan Jari
11.1.02.01.0154
Ekonomi - Akuntansi
Rinadewi.wulanjari@yahoo.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Pemilihan metode persediaan perusahaan dianggap melekat dalam keseluruhan masalah untuk memaksimalkan harga saham yang tergantungan pada adanya peluang investasi dan pembiayaan. Namun demikian, pertimbangan rasional yang diambil manajemen untuk memilih metode persediaan adalah maksimalisasi nilai perusahaan atau maminimalkan pajak untuk memperoleh *tax saving*(pengematan pajak) yang besar tetap berpegang pada kendala-kendala yang ada, yaitu hukum pajak dan kesempatan produksi-investasi. Berdasarkan uraian diatas penaliti tertarik mengambil judul : "analisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia tahun 2011-2013"

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahana manafaktur yang terdaftar di BEI periode 20011-2013. Setelah dilakukan *purposive sampling*, didapatkan 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Data diperoleh melalui *browsing* dengan alamat *website* *www.idx.co.id*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Logistik untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Mengenai metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Expost Facto*. Dalam penelitian ini terdapa lima variabel yaitu struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan margin laba kotor sebagai variabel bebas dan pemilihan metode persediaan sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik, dikarenakan data dalam penelitian berupa data nominal.

Dengan ini hipotesis yang diajukan dapat diterima, sehingga dari kesimpulan hasil analisis data ini dapat menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,052 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan financial leverage dan margin laba kotor tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan dengan nilai signifikasi sebesar 0,114 dan 0,316 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Dengan penelitian ini, manajer hendaknya memilih metode yang tepat bagi kondisi perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode persediaan. Bagi perusahaan kecil, untuk dapat memperoleh dana dari bank atau lembaga keuangan lainnya dapat memilih menggunakan meode FIFO yang dapat meningkatkan laba yang akan dapat memberikan gambaran kinerja yang bagus bagi perusahaan.

Kata kunci : struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan margin laba kotor dan metode persediaan.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar belakang masalah

Mencari laba adalah tujuan utama perusahaan didirikan, serta syarat agar perusahaan mampu bertahan dalam menjalankan usahanya. Selain itu, setiap perusahaan pasti menginginkan agar perusahaannya berkembang. Keinginan itu dapat dicapai jika didukung oleh kemampuan manajemen yang handal baik dalam hal produksi, pemasaran maupun investasi. Produksi, pemasaran dan investasi merupakan kegiatan yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan. Ketika pada tahap produksi terdapat hambatan atau kendala, maka akan terhambat pulakegiatan pemasaran dan investasi

B. Identifikasi masalah

1. Perusahaan didirikan mempunyai tujuan memperoleh keuntungan
2. Dalam memperoleh keuntungan diantaranya dapat dipengaruhi oleh strategi persediaan.
3. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan persediaan antara lain variabilitas laba akuntansi, ukuran perusahaan, intensitas modal, intensitas persediaan, *financial leverage*, margin laba kotor, struktur kepemilikan.
4. Adakah pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan.

C. Batasan masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan agar tidak terjadi salah penafsiran maka permasalahan dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi metode persediaan yaitu struktur kepemilikan, ukuran perusahaan (*size*) diproksikan dengan penjualan bersih , *financial leverage (DER),* dan margin laba kotor pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (penjualan bersih) terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?

3. Bagaimana pengaruh *financial leverage (DER)* terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
4. Bagaimana pengaruh margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
5. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan (penjualan bersih), *financial leverage (DER)*, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (size) terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial leverage (DER)* terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan (size), *financial leverage (DER)*, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi serta wawasan
   b. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk proses

pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan dengan persediaan. Hasil penetian ini juga dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pengembangan teori dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan laba sehingga menjadi optimal.
   b. Bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah metode akuntansi persediaan dengan metode FIFO. Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah struktur kepemilikan (X1), ukuran perusahaan (penjualan bersih) (X2), *financial leverage* (DER) (X3), dan margin laba kotor (X4).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Metode akuntansi persediaan (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode akuntansi persediaan yaitu FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata. Dalam penelitian ini hanya diambil metode FIFO dan metode akuntansi persediaan rata-rata. Oleh karena itu, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala nominal. Indikator variabel ini memberikan nilai 0 pada pemilihan metode FIFO dan memberikan nilai 1 pada pemilihan metode persediaan rata-rata.

b. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah kepemilikan saham oleh pihak manajer dalam

jumlah besar pada suatu perusahaan untuk membantu menyelesaikan konflik yang mungkin timbul antara pemilik perusahaan dan manajer. Variabel ini menggunakan *dummy*, dengan pengukuran 1 (satu) jika manajer memiliki saham pada prusahaan sedangkan dan 0 (nol) jika manajer tidak memiliki saham pada perusahaan.

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari penjualan bersih suatu perusahaan. Variabel ini diproksikan dari total penjualan. Variabel ini diukur dengan rata-rata total penjualan bersih selama tahun 2011-2013. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

d. *Financial Leverage*

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari pasti membutuhkan modal. *Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar dibanding dengan kemampuan perusahaan sendiri yang digambarkan dengan modal.

$$DER = \frac{total\ \ hutang}{total\ \ modal}$$

e. Margin Laba Kotor

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, laba merupakan tujuan utama sebuah perusahaan. Laba dapat menentukan perkembangan sebuah perusahaan. Menurut Kasmir, (2008:304), “margin laba kotor adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke periode berikutnya”.

Margin laba kotor $= \frac{laba\ \ kotor}{penjualan\ \ \ bersi\,h}$

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara yang berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan manafaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mencari data di internet dengan alamat pencarian yaitu www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu yang digunakan dalam meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI bulan April sampai bulan Oktober 2015.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufakur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan Jadi tidak semua anggota populasi akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan dengan metode "*purposive sampling*", yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini meliputi 24 perusahaan industri barang konsumsi.

E. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Mutu instrumen juga akan menentukan data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini terdapat 4 instrumen yang digunakan yaitu : struktur kepemilikan, ukuran perusahaan (penjualan bersih), *financial leverage (DER),* dan margin laba kotor. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research*).

F. Teknik pengumpulan data

Untuk menjawab masalah pokok apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan margin laba kotor memiliki pengaruh yangsignifikan terhadap pemilihan metode persediaan baik secara parsial maupun simultan, maka penelitian dilakukandengan menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) *for windows*. Sedangkan norma keputusan yang digunakan

untuk menguji hipotesis yaitu dengan tingkat signifikan α = 0,05.

1. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression.* Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori. Apabila pada OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa *error varians* (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak dibutuhkan asumsi tersebut sebab pada regregi logistik mengikuti distribusi logistik.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji *Wald* (Uji t parsial)

Uji *wald* digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji *Nagelkerke R Square* (Uji f simultan)

Merupakan modifikasi dari cox & Snell di mana nilainya bervariasi dari 0-1, akan lebih mudah untuk diinterpretasikan sebagai interpretasi atas R *Square* pada *multiple regression* atau *Pseudo Rsquare* dalam *multinominal logistik rgresision*.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Intrepetasi data

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan, diperlukan pengujian secara statistik dengan menggunakan regresi logistik.

Pengujian hipotesis dilakukan secara bersama-sama bagi keempat variabel yaitu struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan margin laba kotor dengan tingkat signifikasi 5%.

Ghozali (2005 : 211) mengemukanapabila variabel apabila variabel bebas merupaka campuran antara variabel metrik dan non metrik maka dapat dianalisis dengan regresi logistik. Dalam membahas pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan, peneliti menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan program SPSS for Windows versi 16.0. Sebelum menganalisis hasil regresi logistik, akan diuji terlebih dahulu fit atau tidak model yang akan dianalisis. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model dihipotesis menggambarkan data input.

Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L di transmormasikan menjadi – 2LogL. Tampilan output SPSS memberikan dua nilai – 2logL yaitu untuk model yang hanya memasukkan konstata dan untuk model dengan konstata dan variabel bebas. Nilai – 2logL yang hanya memasukkan konstata adalah 86,924 yang ditampilkan pada tabel 4.6, sedangkan nilai 54-2logL untuk model konstata dan variabel bebas 77,259 adalah yang disajikan pada tabel 4.7 penurunan nilai pada -2logL dari 86,924 menjadi 77,259 mengindikasikan bahwa mengindikasikan bahwa model fit dengan data

B. Pembahasan

1. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pemilihan metode persediaan

Dari hasil uji regresi logistik yang ditunjukkan pada tabel 4.9 variabel struktur kepemilikan (X1) diperoleh 0,052. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai signifikansi sebesar 0,052 lebih besar dari tingkat signifikansi.

Dengan demikian hipotesis 1 ditolak, hal ini berarti struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode persediaan.

2. **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan metode persediaan**

Pengujian variabel ukuran perusahan (X2) dengan menggunakan regresi logistik diperoleh signifikasi sebesar 0,023. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis 2 diterima, hal ini berarti ukuran perusahan berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode persediaan.

3. **Pengaruh *finansial leverage* terhadap pemilihan metode persediaan**

Dari hasil uji regresi logistik yang ditunjukkan pada tabel 4.9 variabel *financial leverage (*X3) diperoleh 0,114. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai signifikansi sebesar 0,114 lebih besar dari tingkat signifikansi. Dengan demikian hipotesis 3 ditolak, hal ini berarti *financial leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan metode persediaan.

4. **Pengaruh margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan**

Pengujian variabel margin laba kotor dengan menggunakan regresi logistik diperoleh signifikansi sebesar 0,316, maka jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%, diketahui bahwa tingakt signifikansi 0,316 lebih besar dari signifikansi 0,05, sehingga variabel margin laba kotor tidak mempengaruhi pemilihan metode persediaan dalam peneltian ini, artinya hipotesis 4 (H4) ditolak dalam penelitian ini.

5. **Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, finansial leverage, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode persediaan**.

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai Nagelkerke R^2 sebesar 0,179 hal ini berarti bahwa, variabel bebas, yaitu struktur kepemilikan (X1),

ukuran perusahaan (X2), *finansial leverage* (X3), dan margin laba kotor (X4) secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan (Y) sebesar 0,179 atau 17,9% . sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor non ekonomi seperti keadaan politik, sosial dan budaya, pada periode pengamatan, serta faktor makro seperti inflasi dan naik turunnya nilai tukar rupiah.

C. KESIMPULAN

1. Secara parsial, struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.
2. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.
3. Secara parsial, *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.
4. Secara parsial, margin laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.
5. Stuktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan margin laba kotor berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan metode persediaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Syukriy dan Muslim, A. Djalil., 2004. Apakah Metode FIFO dan Rata-rata memang Berbeda: Bukti Empiris dari Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Metode*

Ikatan Akuntansi Indonesia., 2012. PSAK (Pernyataan Akuntansi Keuangan). Jakarta: Salemba Empat. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Jusup, Haryono., 2005. Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan Jilid 2. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.

Kasmir., 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Keiso, Donald E, Jerry Weygandt, Terry Warfield. 2014. Akuntansi Intermediante. Jakarta

Kieso. DE dan J. Weygandt dan Walfield, D Terry. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Edisi 10. Jilid I. Jakarta : Erlangga.

Metallia, Sri Rejeki., 2007. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek

Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mukhlasin. 2002. "Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Berdasarkan Richardian Hipotesis". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1, Februari.

PGRI, Nusantara Universitas. 2013 "panduan penulisan karya ilmiah". Kediri.

Salma Taqwa dkk. 2003. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Jurnal MAKSI*. Vol 2, Januari.

Sangeroki, Seyla., 2013. Ukuran Perusahaan dan Margin Laba Kotor Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No. 3.

Santoso, Imam. 2007. Akuntansi keungan menengah Keiso, Donald E, Jerry Weygandt, Terry Warfield. 2007. Akuntansi Intermediante. Jakarta : Erlangga.

Santoso, Iman., 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT. Revika Aditama.

Sawir, Agnes. 2004. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV . Alfabeta

Sugiyono. 2010. Mettode Penelitian Bisnis. Bandung : CV . Alfabeta

Taqwa, Salma., 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Skripsi*. Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponnegoro.

www.idx.co.id